

***Improving The Understanding of The Concept of Grouping Animals Based on Food Types Through Utilization of The Surrounding Natural Environment As A Learning Resource for Grade V Elementary School Students***

**Agustina**

SDN Sirahan 01  
tinaa7992@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*This research was conducted to improve student learning outcomes in Theme 5 Ecosystem Sub-theme 1 Learning Ecosystem Component 2 in class V SD Negeri Sirahan 01 academic year 2021/2022 by utilizing the natural environment around the place of residence. This Classroom Action Research was conducted in two cycles. In each cycle there is a process of planning, implementing actions, observing and reflecting. Activity This research was carried out at SD Negeri Sirahan 01 with the research subject being 6 students in class V for the academic year 2021/2022. In collecting data the researchers used tests and observations. The data collection instruments used in this research activity were observation sheets for student learning outcomes and evaluation test questions. data analysis method used is descriptive analysis. From the implementation of the activities, the results of the increase in students' learning outcomes from cycle I to cycle II. In the first cycle, the average student learning outcomes were 55, increasing to 74 in the second cycle. The percentage of mastery learning outcomes in the first cycle of 33% increased to 83% in the second cycle of the entire fifth grade students, namely 6 students. From the results of these studies, it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes after utilizing the natural environment around the residence in Theme 5 Ecosystem Sub Theme 1 Learning Ecosystem Component 2 in class V.*

**Keywords:** *Natural environment, Learning Outcomes, Ecosystems, Quality of Learning*

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Pembelajaran 2 di kelas V SD Negeri Sirahan 01 tahun pelajaran 2021/2022 dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar tempat tinggal. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama dua siklus. Di dalam setiap siklusnya terdapat proses perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sirahan 01 dengan subjek penelitian adalah 5 siswa di kelas V tahun pelajaran 2021/2022. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tes dan observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah lembar observasi ketuntasan hasil belajar siswa dan soal tes evaluasi. metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Dari pelaksanaan kegiatan mendapatkan hasil peningkatan siswa dalam hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 55 meningkat menjadi 80 pada siklus II. Presentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 33% meningkat menjadi 83% pada siklus II dari keseluruhan siswa kelas V yaitu 5 siswa . Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa setelah memanfaatkan lingkungan alam sekitar tempat tinggal pada Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Pembelajaran 2.

**Kata kunci:** *Lingkungan, Hasil belajar, Ekosistem, Kualitas pembelajaran*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

p-ISSN 2620-9284

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.

Berikut definisi dan pengertian penelitian tindakan kelas dari beberapa sumber buku Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut: Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Perencanaan (Planning), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran. b. Pelaksanaan Tindakan (Acting), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan. c. Observasi (Observe), Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. d. Refleksi (Reflecting), yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta- pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut. . Identifikasi Masalah dalam penelitian kali ini dalam tes formatif kompetensi dasar Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar pada indikator menyusun tabel hewan berdasarkan jenis makanannya dan memilih hewan berdasarkan jenis makanannya semester 1 kelas V Sekolah Dasar NEGERI SIRAHAN 01 tahun pelajaran

Tahun 2021/2022 dari 5 siswa hanya ada 1 siswa yang mencapai tingkat pemahaman diatas 70. Selama pembelajaran berlangsung suasana sangat tenang, tidak ada siswa yang memberi tanggapan terhadap penjelasan guru, meski telah

berulang kali guru memberikan kesempatan untuk bertanya soa-soal yang diberikan guru, hasilnya masih jauh dari yang diharapkan.

Dari hasil yang kurang memuaskan peneliti mendiskusikan dengan teman sejawat dapat disimpulkan bahwa kelemahan dan kekurangan dalam proses perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pemahaman konsep siswa tentang jenis makanan hewan masih kurang;
- b. Penjelasan guru terlalu cepat.
- c. Media dan sumber belajar yang digunakan guru kurang maksimal;
- d. Bahasa yang digunakan guru sulit dipahami anak;
- e. Tingkat ketuntasan dalam mengerjakan tes formatif masih dibawah standar/KKM (70).

Berdasarkan masalah diatas dirumuskan , Bagaimana Pemanfaatan lingkungan sekitar tempat tinggal sebagai sumber belajar dapat meningkatkan pemahaman konsep pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya bagi siswa kelas V SD Negeri Sirahan 01?

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peneliti, pihak sekolah, dan para siswa.

- a. Peneliti yang bersangkutan dapat memiliki pengalaman untuk memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal sebagai sumber belajar yang dapat diterapkan nantinya dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Sekolah yang bersangkutan dapat memelihara lingkungan sekitar sekolah yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi kelangsungan kegiatan proses belajar-mengajar.
- c. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru dalam menyampaikan dan memperjelas konsep-konsep.
- d. Siswa termotivasi dan terbantu dalam mengenal lingkungan sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran.

## METODE

Subyek penelitian pada kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelasV SD Negeri Sirahan 01 tahun Pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Sirahan 01 Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

### 1. Deskripsi Per Siklus

#### A. Siklus I

##### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang akan dilakukan pada siklus I yaitu: (a) Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri Sirahan 01; (b) Meminta izin kepada guru kelas V mengenai rencana penelitian; (c) Menentukan waktu; (d) Menentukan observer; (e) Menyusun skenario pembelajaran beserta RPP; (f) Menyiapkan lembar observasi dan wawancara; (g) Menyiapkan alat dokumentasi.

##### 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh peneliti.

##### 3) Observasi

Observasi dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian peserta didik yang akan digunakan sebagai bahan untuk mengadakan refleksi dalam penyusunan rencana tindakan selanjutnya.

## 4) Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti, guru kelas, dan observer berdasarkan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil refleksi pada siklus I akan digunakan sebagai acuan dalam merencanakan pelaksanaan siklus II

## B. Siklus II

## 1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini hampir sama dengan siklus I, yang peneliti siapkan yaitu (1) RPP. (2) media powerpoint dan video, (3) lembar observasi dan wawancara. Pada siklus II ini dirancang sedemikian rupa sesuai dengan refleksi siklus I.

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat oleh peneliti.

## 3) Observasi

Observasi dilakukan observer selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Hasilnya akan digunakan untuk membuat refleksi.

## 4) Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti, guru, dan observer berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan dan proses pembelajaran yang diterapkan melalui media pemanfaatan lingkungan pada materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya. Penelitian ini diamati oleh Ibu Muah Sharoh, S.Pd yang merupakan wali kelas V yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Pada pengamatan siklus satu hasil observasi gurudan siswa terhadap kemampuan guru dan siswa pada RPP I secara jelas disajikan dalam Tabel berikut.

**Tabel 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan siswa dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I**

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1,	Kemampuan Guru	Guru sudah mampu mengarahkan siswa untuk bertanya, guru sudah mampu menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa, guru sudah mampu memberikan motivasi kepada siswa, guru sudah mampu menguasai kelas dengan baik, kemampuan guru dalam menyampaikan materi sudah baik, kemampuan guru dalam mengamati cara siswa menyelesaikan masalah sudah baik	Lebih mampu meningkatkan lagi agar semua siswa aktif untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami dengan pemberian reward atau semangat dan motivasi lainnya
2	Kemampuan siswa	Aktivitas siswa pada siklus I ini Siswa sudah mampu	Untuk pertemuan selanjutnya guru hanya perlu lebih meningkatkan

		menyelesaikan soal dengan menggunakan media power point, siswa sudah mampu bertanya dan mengemukakan ide, siswa sudah mampu menarik kesimpulan, dan siswa sudah mampu menyelesaikan LKPD dan presentasi yang dilakukan tidak sesuai dengan arahan guru	motivasi anak untuk belajar. guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dalam menyelesaikan LKPD dan mengarahkan siswa mempresentasikan hasil LKPD tersebut.
3	Hasil tes awal	Pada siklus I masih ada 2 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa tidak mendengarkan saat guru menjelaskan pada materi tumbuhan.	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan metode yang mudah dipahami siswa.

Tabel 2 Hasil belajar siklus 2

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Aninda	82	Tuntas
2	Aditya	83	Tuntas
3	Fian	83	Tuntas
4	Nadin	80	Tuntas
5	Maulana	81	Tidak tuntas

Menurut Depdiknas (2003) dalam Sandhi (2007) laboratorium lingkungan dapat bermakna kebun sekolah atau lahan/tanah yang dijadikan alat perantara keberhasilan proses belajar mengajar agar pembelajaran dapat lebih berakar dalam pikiran keterampilan dan sikap anak. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk —mencari tahu dan —berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

#### 1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Kegiatan,

Berdasarkan hasil penelitian observasi kemampuan guru menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan mengalami peningkatan yaitu, siklus I memperoleh hasil 33% yang termasuk kedalam kategori baik dan siklus II memperoleh hasil 83% yang termasuk kedalam kategori baik. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran karena guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar seperti lembar kerja peserta didik (LKPD). Ngalm Purwanto mengatakan bahwa —sekolah yang cukup memiliki perlengkapan yang diperlukan

untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anakll.

2. Aktivitas Siswa selama Pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian observasi aktivitas siswa melalui media pemanfaatan lingkungan menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Timbulnya rasa semangat siswa ini karena proses pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan dilengkapi dengan media nyata, sehingga siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan penjelasan guru. Adanya media nyata tersebut memudahkan siswa untuk mendengar cerita yang disampaikan oleh guru dan membuat siswa menjadi semangat menulis karena pada setiap lembar soal yang diterima oleh siswa terdapat gambar seri yang menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam menyelesaikan soal pada materi tumbuhan dapat membuat siswa aktif. Hal tersebut sebagaimana yang ditemukan oleh Azhar Arsyad, —media merupakan komponen sumber atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajarll

3. Hasil belajar

Berdasarkan hasil tes siklus I ada 4 siswa yang belum tuntas belajarnya (67%), dan yang tuntas belajar 1 siswa (33%) kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 55,5%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak lepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pada siklus II siswa yang tidak tuntas belajarnya adalah 1 (17%) dari 5 siswa dan yang tuntas belajarnya adalah 4 siswa (83%) kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah mencapai 80%.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelas V SD Negeri Sirahan 01 Kecamatan Cluwak kabupaten Pati dengan subjek 5 siswa, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan mediapemanfaatan lingkungan pada kompetensi dasar Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar pada indikator menyusun tabel hewan berdasarkan jenis makanannya dan memilih hewan berdasarkan jenis makanannya siklus I mencapai kategori baik dengan persentase (33%) karena pada siklus I masih ada kekurangan yaitu guru kurang memotivasi siswa dan guru tidak mampu menguasai kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan beberapa kekurangan tersebut maka guru memotivasi siswa agar aktif untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami dan memberikan reward kepada siswa sehingga ia lebih semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi (83%) dengan kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar pada indikator menyusun tabel hewan berdasarkan jenis makanannya dan memilih hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan pada hasil tes siklus I ada 4 siswa yang belum tuntas belajarnya (67%), dan yang tuntas 1 siswa (33%) kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 33%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. karena pada siklus I siswa belum terbiasa belajar menggunakan media maka untuk memperbaiki hasil belajar guru memberi penjelasan

bagaimana cara belajar menggunakan media, dengan demikian pada siklus II mengalami peningkatan siswa yang tidak tuntas belajarnya adalah 1 (17%) dari 5 siswa dan yang tuntas belajarnya adalah 4 siswa (83%) kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah mencapai 83%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas (2003) dalam Sandhi (2007) *laboratorium lingkungan*.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hopkins, David. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Susilo, Herawati. 2003. *Kapita Selekta Pembelajaran Biologi*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sandhi S, Aris. 2007. *Pemanfaatan Laboratorium Lingkungan sebagai Media Pembelajaran IPA yang Bernilai Edukatif dan Ekonomis*
- Siniarsih, UU. 2007. *Lingkungan Sumber Belajar yang Terlupakan*. <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2007/072007/18/99forumguru.htm>
- Lestari, (2016), *Hakikat dan Tujuan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali.
- Arsyad Azhar, (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Bundu Patta, (2006), *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti dan internasional maksimal 10 tahun terakhir.